

SARI

Heri Sutopo. 2005. *Kesiapan Aparatur Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Desa Karangsembung Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo.* Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 95 halaman.

Kata Kunci: Kesiapan, Aparatur Pemerintah, Otonomi Daerah

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah: Bagaimanakah kesiapan aparat pemerintah Desa Karangsembung setelah diberlakukannya Undang-Undang Pemerintah Daerah Tahun 2004 ? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesiapan aparat pemerintah Desa Karangsembung dalam pelaksanaan Otonomi Daerah, untuk mengetahui apakah pemerintah Desa Karangsembung telah melaksanakan konsep Otonomi Daerah dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapinya dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan wawancara dilakukan dengan tahapan-tahapan, yaitu: menggunakan petunjuk umum wawancara dan model wawancara baku terbuka, dan mengambil lokasi di Desa Karangsembung Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo. Fokus penelitian ini adalah kesiapan aparat pemerintah Desa Karangsembung dalam pelaksanaan Otonomi Daerah, sumber data penelitian ini adalah Perangkat Desa Karangsembung beserta BPD Karangsembung. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, sedangkan metode analisis data yang digunakan bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Karangsembung belum melaksanakan konsep Otonomi Daerah secara penuh karena hal itu belum dilaksanakan oleh tiap-tiap perangkat secara maksimal dan optimal sehingga dalam implementasinya pun belum mencapai hasil yang optimal, konsep tersebut adalah Lima aspek yang menjadi indikator kesiapan aparat pemerintah dalam pelaksanaan Otonomi Daerah yaitu aspek kewenangan yang wajib untuk dilaksanakan, aspek desain organisasi yang berimplikasi terhadap profesionalisme kerja, aspek daftar kebutuhan pegawai dalam pelaksanaan program, aspek kebutuhan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang pelaksanaan program, aspek perencanaan biaya yang matang minimal dalam satu tahun anggaran, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aparat pemerintah Desa Karangsembung belum siap terhadap pelaksanaan Otonomi Daerah yang menjadi kelemahannya adalah masih rendahnya kemampuan dari SDM dalam hal pengeolaan dana yang ada sebagai kendala untuk mencapai hasil yang optimal dan maksimal dalam rangka pelaksanaan Lima aspek yang menjadi indikator kesiapan dalam pelaksanaan Otonomi Daerah, walupun disisi lain etos kerja aparat sangat tinggi. Agar aparat pemerintah Desa Karangsembung siap dalam pelaksanaan Otonomi Daerah maka penulis memberi saran agar setiap perangkat membuat dan melaksanakan rincian kewenangan yang wajib untuk dilaksanakan, setiap perangkat bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang berpedoman pada desain organisasi yang ada,

setiap perangkat menyusun daftar kebutuhan dalam pelaksanaan program serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan program sesuai dengan proporsi dana yang tersedia, dan setiap perangkat hendaknya menyusun perencanaan biaya atau estimasi dana secara matang sebelum membuat dan melaksanakan program.

